

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam upaya mengkaji serta memahami permasalahan penelitian secara sistematis, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013: 8) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme, yang menekankan pengkajian terhadap populasi atau sampel tertentu secara objektif, terukur, dan terstruktur. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang telah disusun, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik atau metode kuantitatif lainnya. Tujuan utama penggunaan pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori dan temuan empiris yang relevan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Yusuf (2017: 74), metode deskriptif korelasional merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi suatu variabel sekaligus menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sejauh mana keterkaitan atau tingkat hubungan antar variabel secara alami berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif korelasional dipandang paling sesuai karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara manajemen layanan bimbingan dan konseling dengan pembentukan karakter siswa, di mana kedua variabel tersebut telah terjadi secara alami dalam kegiatan sekolah dan tidak memerlukan intervensi langsung dari peneliti.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk angka dan diukur menggunakan skala numerik sehingga memungkinkan untuk dianalisis secara statistik serta ditafsirkan secara objektif (Sitepu & Sebayang, 2019:18).

2. Sumber Data

Sumber penelitian atau sumber data merupakan subjek yang menjadi asal diperolehnya informasi penelitian (Rahmadi, 2011: 60). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder yang dianggap relevan, valid, serta dapat dipertanggungjawabkan.

a. Sumber Data Primer

Priadana dan Sunarsi (2021:197) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dan belum pernah dihimpun sebelumnya melalui metode maupun periode tertentu. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa SMA Muhammadiyah 6 Kertasari sebagai responden, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan mengenai variabel yang diteliti.

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, mencakup semua individu atau unit yang memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian dan perlu dikaji secara menyeluruh untuk memperoleh kesimpulan yang valid (Nuryadi dkk., 2017: 8). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 6 Kertasari yang berjumlah 558 siswa. Populasi ini menjadi dasar dalam penentuan sampel dan pelaksanaan penelitian terkait manajemen layanan bimbingan konseling dan pembentukan karakter siswa.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti secara langsung, dengan tujuan mewakili karakteristik populasi secara

keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat (Nuryadi dkk., 2017: 8). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Jenis teknik yang digunakan adalah simple random sampling, di mana pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan perbedaan atau pengelompokan dalam populasi, sehingga seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 82). Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan penjabaran sebagai berikut:



$$n = \frac{1}{1 + N(e)^2}$$

Dengan:

$$N = 558$$

$$e = 0,1$$

$$n = \frac{558}{1 + 558(0,1)^2}$$

$$n = \frac{558}{1 + 558(0,01)}$$

$$n = \frac{558}{1 + 5,58}$$

$$n = \frac{558}{6,58} = 84,8$$

= 84,8 dibulatkan menjadi 85

Keterangan:

n : Ukuran sampel yang dicari

N : Ukuran populasi

e : Margin of Error 10% (0.1)

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan margin of error sebesar 10% dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya yang tersedia. Dengan jumlah populasi sebanyak 558 siswa, perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel yang dianggap memadai untuk mewakili karakteristik populasi dan memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Pemilihan margin of error sebesar 10% memungkinkan penelitian tetap berjalan secara efisien tanpa mengurangi validitas hasil dalam batas kesalahan yang masih dapat diterima.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Jenis data ini biasanya berupa dokumen resmi, laporan, arsip, maupun catatan yang relevan yang berfungsi mendukung analisis penelitian, memperkuat temuan, serta memberikan konteks tambahan (Priadana & Sunarsi, 2021: 197). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi berbagai dokumen sekolah seperti profil SMA Muhammadiyah 6 Kertasari, program kerja BK, struktur organisasi sekolah, data jumlah siswa, laporan kegiatan BK, serta literatur dan sumber lainnya yang relevan. Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk memperkaya pemahaman dan memperkuat analisis terhadap variabel yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner) yang digunakan sebagai sumber data primer untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari responden terkait variabel yang diteliti. Adapun dokumentasi digunakan sebagai sumber data sekunder yang berfungsi untuk mendukung, melengkapi, serta memverifikasi data primer yang telah diperoleh. Pemilihan kedua teknik ini bertujuan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan komprehensif.

1. Angket (Kuisisioner)

Penyebaran kuesioner merupakan pendekatan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert. Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena tertentu di masyarakat dengan tujuan mendapatkan data yang terukur (Abdullah, dkk., 2022: 69).

Skala ini memungkinkan peneliti untuk menangkap berbagai tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan, sehingga memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai variabel yang diteliti. Untuk pernyataan positif, respons "SS" (Sangat Setuju) akan diberi skor 5, dan seterusnya hingga pilihan "STS" (Sangat Tidak Setuju) yang diberi skor 1. Sebaliknya, jika pernyataan tersebut bersifat negatif, respons "SS" diberi skor 1, dan berlanjut sampai "STS" yang diberi skor 5, sesuai dengan tingkat frekuensi atau intensitas yang dinyatakan oleh responden. Adapun rincian penilaian skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 1 Skala Likert

2. Dokumentasi

Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Menurut Rahmadi (2011: 85), teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai dokumen atau informasi yang telah terdokumentasi. Dokumen-dokumen ini dapat berupa dokumen tertulis seperti catatan harian, arsip, surat pribadi, atau kumpulan kliping, serta dokumen terekam seperti film, rekaman audio, foto, mikrofilm,

dan media dokumentasi lainnya. Adapun dalam penelitian ini, teknik dokumentasi mencakup berbagai sumber relevan, seperti profil pesantren, jadwal kegiatan, data hafalan, buku setoran, serta dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian karena menentukan tingkat keakuratan serta validitas temuan penelitian (Yusuf, 2017: 255). Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, proses analisis dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul, kemudian diolah menggunakan teknik-teknik statistik. Secara umum, terdapat dua jenis statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif yang berfungsi menyajikan data secara ringkas dan mudah dipahami, serta statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang lebih luas dari data yang diperoleh (Sugiyono, 2017: 147).

Dalam penelitian ini, seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 for Windows. Perangkat lunak ini digunakan untuk melaksanakan berbagai prosedur analisis, mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, hingga analisis statistik deskriptif dan inferensial. Penggunaan SPSS memastikan bahwa hasil pengolahan data diperoleh secara akurat, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik dan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan indikator penting untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 121), suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan kondisi objek penelitian secara nyata. Dengan kata lain, instrumen yang valid bekerja layaknya alat ukur yang berfungsi sebagaimana mestinya—misalnya penggaris yang memberikan hasil

pengukuran panjang secara akurat. Validitas sangat diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, relevan, dan benar-benar menggambarkan realitas yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik Korelasi Pearson dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai Sig. (2-tailed) terhadap nilai probabilitas 0,05, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 dan korelasi Pearson bernilai positif, maka item angket dianggap valid.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 tetapi korelasi Pearson bernilai negative, maka item angket tersebut dianggap tidak valid.
- 3) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka item angket dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Sugiyono (2017: 121) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil sepanjang objek yang diukur tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten pada berbagai kesempatan pengukuran, sehingga mencerminkan sifat pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha*, dengan dasar penentuan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 , maka instrument dianggap reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 , maka instrument dianggap tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau mengikuti pola sebaran yang mendekati normal (Hanief & Himawanto, 2017: 67). Uji ini penting karena sejumlah teknik statistik inferensial mengharuskan terpenuhinya asumsi normalitas agar hasil analisis menjadi valid. Dalam penelitian ini, normalitas data dianalisis menggunakan *Kolmogorov–Smirnov Test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) berbentuk linear. Melalui pengujian ini, peneliti dapat memastikan bahwa variabel independen memiliki pola hubungan yang konsisten dan searah dengan variabel dependen, sehingga model analisis yang digunakan dapat dinyatakan tepat dan valid (Hanief & Himawanto, 2017: 63). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. pada output SPSS dengan taraf signifikansi 0,05, dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dianggap linear.
- 2) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dianggap tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Dengan menggunakan koefisien regresi, kita dapat menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengukur kekuatan hubungan antara keduanya (Hanief dan Himawanto, 2017: 96). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- X : Variabel independent atau penyebab.
Y : Variabel dependen yang diprediksi
a : Konstanta, nilai Y saat X = 0.
b : Koefisien regresi, menunjukkan seberapa besar perubahan Y seiring dengan perubahan X.

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05:

- 1) Jika nilai Sig. < 0.05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. > 0.05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016: 97), uji t merupakan prosedur analisis yang digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Uji ini bertujuan melihat apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh signifikan manajemen layanan bimbingan konseling terhadap karakter siswa di SMA Muhammadiyah 6 Kertasari.
- 2) H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan manajemen layanan bimbingan konseling terhadap karakter siswa di SMA Muhammadiyah 6 Kertasari.

Selanjutnya, prinsip dasar dalam pengambilan keputusan pada uji t ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig). dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017: 154), koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi proporsi variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0, maka kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat relatif kecil.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 6 Kertasari, yang berlokasi di Jl. Lapangsari, Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat 40386, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah selama tujuh bulan, terhitung sejak bulan November 2025 hingga Juni 2026. Selama periode tersebut, peneliti akan melalui beberapa tahap, mulai dari pengajuan judul, studi lapangan, penyusunan dan bimbingan proposal, hingga sidang proposal. Setelah itu, dilanjutkan dengan bimbingan Bab I-III, pengumpulan dan analisis data lapangan, penyusunan Bab IV-V, serta penyempurnaan hasil penelitian sebelum diakhiri dengan sidang laporan skripsi. Berikut adalah tabel jadwal penelitian:

No	Kegiatan Penelitian	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Feb 2026	Mar 2026	Apr 2026	Mei 2026	Juni 2026
1	Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian								
2	Bimbingan dan revisi proposal								
3	Pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi)								
4	Analisis data dan penyusunan hasil penelitian								
5	Penyusunan laporan akhir skripsi								
6	Seminar hasil dan revisi akhir								

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian